

BUILDING TRUST

LEMBAR DATA TEKNIS

Sikafloor® CureHard-24

Cairan untuk memperkeras permukaan dan mengurangi terjadinya debu pada permukaan beton berbahan dasar sodium silicate

DESKRIPSI

Sikafloor® CureHard-24 merupakan material solid tinggi, satu komponen, cairan bening berbahan dasar sodium silicate yang digunakan untuk mengeraskan dan memadatkan permukaan beton segar atau beton lama

KEGUNAAN

Sikafloor® CureHard-24 hanya dapat digunakan oleh para profesional yang berpengalaman.

Sikafloor® CureHard-24 digunakan untuk:

- Mengeraskan dan memadatkan permukaan lantai beton, yang membutuhkan permukaan lebih keras dengan ketahanan abrasi ringan hingga sedang
- Elemen beton precast yang tidak mudah berdebu Sikafloor® CureHard-24 digunakan pada substrat sebagai berikut :
- Permukaan horizontal beton lama atau baru
- Elemen beton precast

Sikafloor® CureHard-24 digunakan pada area sebagai berikut:

- Bangunan Industrial
- Bangunan komersial dan public

Sikafloor® CureHard-24 digunakan untuk aplikasi interior dan exterior.

FITUR

- Beton yang teraplikasi memiliki pengurangan emisi debu ketika dibandingkan dengan beton yang sama yang tidak teraplikasi
- Beton yang teraplikasi memiliki peningkatan ketahanan abrasi Ketika dibandingkan dengan beton yang sama yang tidak teraplikasi
- Melapisi permukaan beton
- Ketahanan bagus terhadap perubahan warna menguning
- Satu komponen siap pakai
- Mudah diaplikasikan
- Tidak berbau

INFORMASI PRODUK

Bahan Dasar Kimia	Dasar Kimia Sodium silicate dengan campuran air		
Kemasan	20 L wadah 200 L drum		
Tampilan / Warna	Cairan bening		
Umur Penyimpanan	24 bulan terhitung dari tanggal produksi material		
Kondisi Penyimpanan	Material harus disimpan dalam kemasan aslinya, belum terbuka dan segel tidak rusak, dalam kondisi kering pada suhu antara +5 °C dan +35 °C. Selalu merujuk pada kemasan. Lihat Lembar Data Keselamatan saat ini untuk informasi tentang penanganan dan penyimpanan yang aman.		
Massa Jenis	~1.2 kg/l (pada suhu +20 °C)		

Lembar Data Teknis Sikafloor® CureHard-24April 2025, Versi 03.01
020815010110000001

INFORMASI TEKNIS

Ketahanan terhadap abrasi	Tes abrasi dilakukan pada sampel tes dengan mutu beton C(0.70) mengacu pada standar EN 1766:2000.			
	Sampel yang teraplikasi dengan Sikafloor® CureHard-24	1350 mg (H22 / 1000 g / 1000 putaran)	(EN ISO 5470-1)	
	Sampel yang tidak teraplikasi	270 mg (H22 / 1000 g / 1000 putaran)		
	yang tidak teraplikasi. Catatan tambahan: Nilai k	tahanan abrasi dibandingkan deng etahanan abrasi tergantung pada IreHard-24, penerapan permukaai In.	konsumsi	
Ketahanan terhadap Benturan	60 Nm (kelas III: ≥ 20 Nm) Teraplikasi pada sampel N 1766:2000	(EN ISO 6272- 1)		
Kuat Tarik Adhesi	4.8 N/mm²		(EN 1542)	
	Teraplikasi pada sampel N	AC(0.70) beton mengacu pada EN	1766:2000	
Kedalaman Penetrasi	5.5 mm Teraplikasi pada sampel MC(0.70) beton mengacu pada EN 1766:2000		(EN 1504- 2)	
Penyerapan Air	5		(EN 1062-3)	
	(pada substrat w > 1 kg·m	-2 ·h -0.5)		
	(,		
INFORMASI APLIKASI Konsumsi	- 		ver trowelled	
INFORMASI APLIKASI Konsumsi	0.15–0.25 l/m² per coat (4 Catatan: Data konsumsi ir adanya bahan tambahan profil permukaan, variasi lainnya. Terapkan Produk	i-7 m²/L per coat) pada beton <i>pow</i> ii bersifat teoritis dan tidak menca yang diperlukan karena porositas p dalam kerataan, pemborosan atau ke area pengujian untuk menghiti substrat tertentu dan peralatan ap	ikup untuk permukaan, u variasi ung konsumsi	
	0.15–0.25 l/m² per coat (4 Catatan: Data konsumsi ir adanya bahan tambahan profil permukaan, variasi lainnya. Terapkan Produk yang tepat untuk kondisi s diusulkan.	i-7 m²/L per coat) pada beton <i>pow</i> ni bersifat teoritis dan tidak menca yang diperlukan karena porositas dalam kerataan, pemborosan atau ke area pengujian untuk menghiti substrat tertentu dan peralatan ap	ikup untuk permukaan, u variasi ung konsumsi	
Konsumsi	0.15–0.25 l/m² per coat (4 Catatan: Data konsumsi ir adanya bahan tambahan y profil permukaan, variasi lainnya. Terapkan Produk yang tepat untuk kondisi s	i-7 m²/L per coat) pada beton <i>pow</i> ni bersifat teoritis dan tidak menca yang diperlukan karena porositas dalam kerataan, pemborosan atau ke area pengujian untuk menghiti	ikup untuk permukaan, u variasi ung konsumsi	
Konsumsi	0.15–0.25 l/m² per coat (4 Catatan: Data konsumsi ir adanya bahan tambahan profil permukaan, variasi lainnya. Terapkan Produk yang tepat untuk kondisi s diusulkan.	i-7 m²/L per coat) pada beton <i>pow</i> ii bersifat teoritis dan tidak menca yang diperlukan karena porositas dalam kerataan, pemborosan atau ke area pengujian untuk menghiti substrat tertentu dan peralatan ap +35°C	ikup untuk permukaan, u variasi ung konsumsi	
Konsumsi Suhu Produk	0.15–0.25 l/m² per coat (4 Catatan: Data konsumsi ir adanya bahan tambahan v profil permukaan, variasi lainnya. Terapkan Produk yang tepat untuk kondisi s diusulkan. Maksimum Minimum	1-7 m²/L per coat) pada beton <i>powal</i> i bersifat teoritis dan tidak mencayang diperlukan karena porositas dalam kerataan, pemborosan atau ke area pengujian untuk menghitisubstrat tertentu dan peralatan apatan dan dan dan dan dan dan dan dan dan d	ikup untuk permukaan, u variasi ung konsumsi	
Konsumsi Suhu Produk	0.15–0.25 l/m² per coat (4 Catatan: Data konsumsi ir adanya bahan tambahan v profil permukaan, variasi lainnya. Terapkan Produk yang tepat untuk kondisi s diusulkan. Maksimum Minimum Maksimum	1-7 m²/L per coat) pada beton <i>powal</i> i bersifat teoritis dan tidak mencayang diperlukan karena porositas dalam kerataan, pemborosan atau ke area pengujian untuk menghiti substrat tertentu dan peralatan apatan dan dan dan dan dan dan dan dan dan d	ikup untuk permukaan, u variasi ung konsumsi	
Konsumsi Suhu Produk Suhu Udara Lingkungan	0.15–0.25 l/m² per coat (4 Catatan: Data konsumsi ir adanya bahan tambahan y profil permukaan, variasi lainnya. Terapkan Produk yang tepat untuk kondisi s diusulkan. Maksimum Minimum Maksimum Minimum	1-7 m²/L per coat) pada beton <i>powal</i> i bersifat teoritis dan tidak mencayang diperlukan karena porositas dalam kerataan, pemborosan atau ke area pengujian untuk menghiti substrat tertentu dan peralatan apatan dan dan dan dan dan dan dan dan dan d	akup untuk permukaan, u variasi ung konsumsi	
Konsumsi Suhu Produk Suhu Udara Lingkungan Kelembaban Udara Relatif	0.15–0.25 l/m² per coat (4 Catatan: Data konsumsi ir adanya bahan tambahan y profil permukaan, variasi lainnya. Terapkan Produk yang tepat untuk kondisi s diusulkan. Maksimum Minimum Maksimum Minimum Maksimum Minimum	1-7 m²/L per coat) pada beton powai bersifat teoritis dan tidak mencayang diperlukan karena porositas dalam kerataan, pemborosan atau ke area pengujian untuk menghitisubstrat tertentu dan peralatan ap +35 °C +5 °C +5 °C +5 °C +100 %	akup untuk permukaan, u variasi ung konsumsi	
Konsumsi Suhu Produk Suhu Udara Lingkungan Kelembaban Udara Relatif Suhu Substrat Lama Waktu Tunggu / Penambahan	0.15–0.25 l/m² per coat (4 Catatan: Data konsumsi ir adanya bahan tambahan y profil permukaan, variasi lainnya. Terapkan Produk yang tepat untuk kondisi s diusulkan. Maksimum Minimum Maksimum Minimum Maksimum Maksimum Minimum Maksimum Maksimum Maksimum Maksimum Maksimum Maksimum Maksimum Maksimum	1-7 m²/L per coat) pada beton powai bersifat teoritis dan tidak mencayang diperlukan karena porositas dalam kerataan, pemborosan atau ke area pengujian untuk menghitisubstrat tertentu dan peralatan ap +35 °C +5 °C	akup untuk permukaan, u variasi ung konsumsi	
Konsumsi Suhu Produk Suhu Udara Lingkungan Kelembaban Udara Relatif Suhu Substrat Lama Waktu Tunggu / Penambahan	0.15–0.25 l/m² per coat (4 Catatan: Data konsumsi ir adanya bahan tambahan y profil permukaan, variasi lainnya. Terapkan Produk yang tepat untuk kondisi s diusulkan. Maksimum Minimum Maksimum Minimum Maksimum Maksimum Minimum Maksimum Molinimum Maksimum Maksimum Molinimum Maksimum Molinimum Holi °C dan 50 % r.h.	-7 m²/L per coat) pada beton powai bersifat teoritis dan tidak mencayang diperlukan karena porositas dalam kerataan, pemborosan atau ke area pengujian untuk menghitisubstrat tertentu dan peralatan ap +35 °C +5 °C +5 °C 100 % +35 °C +5 °C	akup untuk permukaan, u variasi ung konsumsi	
Konsumsi Suhu Produk Suhu Udara Lingkungan Kelembaban Udara Relatif Suhu Substrat	0.15–0.25 l/m² per coat (4 Catatan: Data konsumsi ir adanya bahan tambahan y profil permukaan, variasi lainnya. Terapkan Produk yang tepat untuk kondisi s diusulkan. Maksimum Minimum Maksimum Minimum Maksimum Minimum	1-7 m²/L per coat) pada beton powali bersifat teoritis dan tidak mencalyang diperlukan karena porositas dalam kerataan, pemborosan atau ke area pengujian untuk menghitisubstrat tertentu dan peralatan aphitisubstrat aphitisubstrat tertentu dan peralatan aphitisubstrat aphitisubstrat dan aphitisubstrat tertentu dan peralatan aphitisubstrat dan aphitisubst	akup untuk permukaan, u variasi ung konsumsi	
Konsumsi Suhu Produk Suhu Udara Lingkungan Kelembaban Udara Relatif Suhu Substrat Lama Waktu Tunggu / Penambahan	0.15–0.25 l/m² per coat (4 Catatan: Data konsumsi ir adanya bahan tambahan y profil permukaan, variasi lainnya. Terapkan Produk yang tepat untuk kondisi s diusulkan. Maksimum Minimum Maksimum Minimum Maksimum Minimum	-7 m²/L per coat) pada beton powai bersifat teoritis dan tidak mencayang diperlukan karena porositas dalam kerataan, pemborosan atau ke area pengujian untuk menghitisubstrat tertentu dan peralatan ap +35 °C +5 °C +5 °C 100 % +35 °C +35 °C -3.5 jam ~3.5 jam	engaruhi oleh	
Konsumsi Suhu Produk Suhu Udara Lingkungan Kelembaban Udara Relatif Suhu Substrat Lama Waktu Tunggu / Penambahan Pelapisan Produk yang teraplikasikan siap untuk	0.15–0.25 l/m² per coat (4 Catatan: Data konsumsi ir adanya bahan tambahan y profil permukaan, variasi lainnya. Terapkan Produk yang tepat untuk kondisi s diusulkan. Maksimum Minimum Maksimum Minimum Maksimum Minimum	-7 m²/L per coat) pada beton powai bersifat teoritis dan tidak mencayang diperlukan karena porositas dalam kerataan, pemborosan atau ke area pengujian untuk menghitisubstrat tertentu dan peralatan ap +35 °C +5 °C +5 °C 100 % +35 °C +5 °C 100 % -3.5 jam -3 jam -2 jam -2 jam -1.5 jam merupakan perkiraan dan akan dip	engaruhi oleh	
Konsumsi Suhu Produk Suhu Udara Lingkungan Kelembaban Udara Relatif Suhu Substrat Lama Waktu Tunggu / Penambahan Pelapisan	0.15–0.25 l/m² per coat (4 Catatan: Data konsumsi ir adanya bahan tambahan y profil permukaan, variasi lainnya. Terapkan Produk yang tepat untuk kondisi s diusulkan. Maksimum Minimum Maksimum Minimum Maksimum Minimum +5 °C dan 50 % r.h. +10 °C dan 50 % r.h. +20 °C dan 50 % r.h. +30 °C dan 50 % r.h. Catatan: Estimasi waktu m perubahan kondisi lingkur Suhu +10 °C	-7 m²/L per coat) pada beton powai bersifat teoritis dan tidak mencayang diperlukan karena porositas dalam kerataan, pemborosan atau ke area pengujian untuk menghitisubstrat tertentu dan peralatan ap +35 °C +5 °C +5 °C 100 % +35 °C +5 °C -3.5 jam -3 jam -2 j	engaruhi oleh	
Konsumsi Suhu Produk Suhu Udara Lingkungan Kelembaban Udara Relatif Suhu Substrat Lama Waktu Tunggu / Penambahan Pelapisan Produk yang teraplikasikan siap untuk	0.15–0.25 l/m² per coat (4 Catatan: Data konsumsi ir adanya bahan tambahan y profil permukaan, variasi lainnya. Terapkan Produk yang tepat untuk kondisi s diusulkan. Maksimum Minimum Maksimum Minimum Maksimum Minimum -5 °C dan 50 % r.h. +10 °C dan 50 % r.h. +20 °C dan 50 % r.h. +30 °C dan 50 % r.h. Catatan: Estimasi waktu n perubahan kondisi lingkur Suhu	-7 m²/L per coat) pada beton powai bersifat teoritis dan tidak mencayang diperlukan karena porositas dalam kerataan, pemborosan atau ke area pengujian untuk menghitisubstrat tertentu dan peralatan ap +35 °C +5 °C +5 °C +5 °C +100 % +35 °C +5 °C +100 % +35 °C +100 % +35 °C +100 % +35 °C +100 % +35 °C +100 % +1	engaruhi oleh	

Lembar Data Teknis Sikafloor® CureHard-24April 2025, Versi 03.01
020815010110000001



Catatan:

- Estimasi waktu merupakan perkiraan dan akan dipengaruhi oleh perubahan kondisi lingkungan, terutama suhu dan kelembaban relatif.
- Permukaan beton yang sudah diaplikasi tidak boleh dibasahi setidaknya selama 3 hari pertama. Ini dapat menyebabkan munculnya bercak warna putih (efflorescence).

Lama waktu Pengeringan

Pengembangan kekuatan dan periode *curing* tergantung pada faktor-faktor berikut:

- Komposisi beton
- Suhu beton segar
- Kondisi sekitar
- Dimensi beton

DASAR DATA PRODUK

Semua data teknis yang tercantum dalam Lembar Data ini didasarkan pada tes laboratorium. Data yang diukur sebenarnya dapat bervariasi karena keadaan di luar kendali Sika.

CATATAN PENTING

Pengembangan permeabilitas permukaan

Catatan: Reaksi kimia antara Produk dan beton menyebabkan laju permeabilitas permukaan menurun secara bertahap.

Peningkatan kinerja substrat yang teraplikasi

Catatan: Peningkatan kinerja substrat yang teraplikasi akan sangat bervariasi tergantung pada usia beton, kandungan semen, kadar air, porositas, dan penetrasi Produk

EKOLOGI, KESEHATAN DAN KESELAMATAN

Pengguna harus membaca Lembar Data Keselamatan (SDS) terbaru sebelum menggunakan produk. Lembar Data Keselamatan (SDS) memberikan informasi dan petunjuk mengenai cara aman untuk penanganan, penyimpanan dan pembuangan produk kimia. Lembar Data Keselamatan (SDS) berisi data yang terkait dengan keselamatan fisik, ekologi, toksilogi, dan lainnya.

INSTRUKSI APLIKASI

KUALITAS SUBSTRAT

Kondisi substrat yang tidak sesuai untuk aplikasi

Catatan: Produk tidak akan

mengimbangi/mengkompensasi substrat yang buruk dengan kandungan semen yang rendah.

Catatan: Produk ini tidak ditujukan untuk substrat yang ringan, sangat berpori, atau memiliki permukaan

yang aus dengan agregat yang terbuka.

Catatan: Produk ini tidak akan menyembunyikan noda serius atau keausan yang berlebihan.

BETON SEGAR ≥ 7 HARI

Masa curing beton segar harus cukup lama agar permukaannya mencapai kekuatan struktural dan kedap air yang cukup untuk memberikan daya tahan beton yang dibutuhkan dan perlindungan korosi pada tulangan baia.

BETON YANG SUDAH MENGERAS ATAU BETON TUA Substrat berbahan dasar semen harus kuat secara struktural, bersih, kering dan bebas dari kontaminan seperti kotoran, minyak, gemuk, pelapis, *laitance*, perawatan permukaan dan semua partikel yang rapuh. Jika ragu, lakukan uji coba terlebih dahulu.



PERSIAPAN SUBSTRAT

PENTING

Penetrasi dan daya rekat yang buruk disebabkan oleh perawatan permukaan yang ada

Permukaan beton dengan aplikasi material senyawa curing, sealer pembentuk membran, atau aspal yang sudah ada akan memengaruhi kedalaman penetrasi dan kinerja Produk.

 Bersihkan semua perawatan permukaan yang ada dari beton sebelum aplikasi.

BETON BARU

- 1. Selesaikan beton dengan menggunakan teknik power floating, manual floating atau tamping techniques.
- 2. *Curing* beton setidaknya selama 7 hari dengan semprotan air, *blankets* atau lembaran plastik.

BETON YANG SUDAH MENGERAS ATAU BETON LAMA

- Bersihkan permukaan beton dengan air menggunakan pembersih bertekanan tinggi atau mesin *ride-on* pembersih.
- Biarkan permukaan yang telah dibersihkan benarbenar kering.
- Bersihkan semua debu, kotoran, material yang lepas dan gembur dari semua permukaan dengan sikat atau penyedot debu.

APLIKASI

PENTING

Kerusakan pada substrat non-beton akibat etching Jika dibiarkan bersentuhan dengan kaca, aluminium, atau permukaan lain yang dipolished, Produk dapat meninggalkan bekas pada permukaannya.

1. Segera bersihkan semprotan yang berlebihan dengan air dari permukaan yang tidak akan teraplikasi.

Cuaca panas bekerja di atas +25 ° C

Catatan: Dalam kondisi cuaca panas, pembentuk gel dapat terjadi sebelum bahan meresap dengan baik.

- Simpan Produk di tempat yang sejuk sebelum digunakan.
- Aplikasikan bahan tambahan untuk menjaga permukaan tetap basah selama proses aplikasi penggosokan/scrubbing.

Cuaca dingin bekerja di bawah +10 ° C

Catatan: Pada suhu rendah, produk dapat mengental dan sulit disemprotkan.

Perhatikan suhu penyimpanan dan aplikasi yang disarankan

Permukaan yang diterapkan terpapar terhadap kelembapan setelah aplikasi

Catatan: Paparan kelembaban sebelum Produk bereaksi sepenuhnya dengan permukaan beton dapat menyebabkan *efflorescence*. *Efflorescence* hanya dapat dihilangkan dari permukaan secara mekanis.

 Lindungi permukaan beton yang diterapkan dari kelembaban setidaknya selama 3 hari setelah aplikasi.

Prasyarat

Peralatan penyemprotan telah dibersihkan secara menyeluruh untuk menghilangkan residu membran sebelumnya.

- PENTING Jangan gunakan penyemprot yang sebelumnya pernah digunakan untuk menyemprotkan silikon atau zat pelepas. Aplikasikan Produk secara terus menerus membentuk lapisan dengan menggunakan unit semprot tekanan rendah volume tinggi. Catatan Sentuhlah bagian yang kering pada permukaan jika perlu.
- 2. Gosok material ke permukaan dengan sapu bulu halus atau mesin penggosok lantai (min. 30 menit), sampai bahan mulai menjadi gel dan licin. Catatan Waktu gelifikasi dapat meningkat pada suhu rendah (di bawah +10 ° C), kelembaban tinggi (dari 80% hingga 100%) atau kondisi bebas angin.
- Basahi material sedikit dengan semprotan air dan kerjakan kembali ke permukaan selama 10 hingga 20 menit
- 4. PENTING Residu kering atau material berlebih akan meninggalkan noda putih yang hanya dapat dihilangkan secara mekanis. Setelah sekitar 20 menit, ketika bahan telah kembali menjadi gel, bilas lantai dan bersihkan sisa bahan dengan menggunakan alat pembersih yg terbuat dari karet (squeegee), wet vacuum atau mop.
- 5. Pada permukaan yang berpori, bertekstur kasar, atau permukaan yang diamplas dengan kuas, diperlukan lapisan kedua. Catatan Aplikasikan lapisan kedua setelah lapisan pertama kering dan *tack-free*.
- 6. Untuk permukaan yang besar, mesin pembersih rideon dapat digunakan untuk mengaplikasikan/meratakan, menyikat, dan membuang bahan berlebih dari permukaan.
- 7. Setelah kering, kikis permukaan secara mekanis sebelum aplikasi sistem pelapisan berikutnya. Catatan Gunakan *shot blasting* ringan hingga berat tergantung pada kedalaman penetrasi Produk.

PEMBERSIHAN ALAT

Segera bersihkan semua peralatan dan perlengkapan aplikasi dengan air setelah aplikasi. Material yang sudah mengeras hanya dapat dibersihkan secara mekanis.



PEMELIHARAAN

Untuk mempertahankan tampilan lantai setelah aplikasi, Sikafloor® CureHard-24 harus segera dibersihkan dari semua tumpahan dan harus dibersihkan secara teratur menggunakan rotary brushes, mechanical scrubbers, scrubber dryers, high pressure washers, wash dan vacuum techniques, dll, dengan menggunakan deterjen dan waxes yang sesuai.

Frekuensi dan intensitas pembersihan basah akan secara langsung mempengaruhi perkembangan seberapa cepat dan seberapa dalam permukaan antidebu yang mengkilap.

BATASAN LOKAL

Harap dicatat bahwa sebagai hasil dari peraturan lokal tertentu, data yang dinyatakan dan digunakan sebagai rekomendasi untuk produk ini dapat berbeda untuk tiap negara. Silakan periksa Lembar Data Produk Lokal untuk data produk dan kegunaannya yang tepat.

CATATAN HUKUM

Informasi dan khususnya rekomendasi yang berkaitan dengan aplikasi dan penggunaan akhir dari produk Sika, diberikan dengan berdasarkan pengetahuan dan pengalaman SIKA dari produk tersebut ketika disimpan, ditangani dan diaplikasikan dengan benar dan dalam kondisi normal sesuai dengan rekomendasi Sika. Dalam prakteknya, perbedaan material, substrat dan kondisi aktual lapangan adalah faktor yang mengakibatkan tidak ada jaminan sehubungan dengan diperjualbelikannya atau kesesuaian untuk tujuan tertentu, atau kewajiban yang timbul dari hubungan hukum apapun. Dapat disimpulkan baik dari informasi ini, atau dari setiap rekomendasi tertulis, atau dari saran lain yang ditawarkan, pengguna produk harus menguji kesesuaian produk untuk aplikasi dan tujuan yang dimaksud. Sika berhak untuk mengubah sifat dari produk-produknya. Hak milik dari pihak ketiga harus diperhatikan. Semua pesanan diterima sesuai dengan persyaratan penjualan dan pengiriman kami yang berlaku. Pengguna harus selalu mengacu pada Lembar Data Produk lokal terbaru untuk produk yang bersangkutan, salinan akan disediakan atas permintaan.

PT. Sika Indonesia Head Office and Manufacturing

Jl. Raya Cibinong-Bekasi Km.20 Limusnunggal-Cileungsi Bogor 16820-Indonesia Tel. +62 21 8230025, Fax +62 21 8230026





Lembar Data Teknis Sikafloor® CureHard-24 April 2025, Versi 03.01 020815010110000001 SikafloorCureHard-24-in-ID-(04-2025)-3-1.pdf

